

Selasa, 29 November 2011

BPK Diminta Audit Keuangan RSUD Rubini



Andi Kamaruddin

MEMPAWAH (MED) - Aktivistis Ormas Laskar Anti Korupsi Indonesia (LAKI) Kabupaten Pontianak, Andi Kamaruddin, meminta BPK perwakilan pontianak mengaudit keuangan manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Rubini Mempawah, pasalnya kontribusi PAD ke daerah setiap tahun dinilai sangat minim, padahal bantuan dana kesehatan melalui APBN dan APBD ke rumah sakit sangat besar.

"Kita menduga ada kebocoran dan penyimpangan keuangan negara di Rumah sakit, sehingga berdampak kepada minimnya laporan kontribusi PAD ke daerah," ungkap

KE HAL. 10

BPK Diminta Audit Keuangan RSUD Rubini

Dari Hal. 1

Andi Kamaruddin yang akrab disapa Daeng ini kepada wartawan di Mempawah, Senin (28/11).

"Pengembalian dana Jamkesmas, jamkesda, jampersal ataupun pengelolaan obat disinyalir tidak berjalan dengan baik sehingga di perlukan team auditor independen agar semuanya menjadi jelas. Karena, di dana tersebut ada hasil keringatnya bagi medis dan para medis " ungkap Daeng.

Selain itu, lanjut Daeng harus di audit pembelian obat, pencairan atau pendistribusian obat, pemisahan obat serta pengadaan barang

seperti pembelian alat medis yang diduga tidak sesuai standarisasi seperti alat TMS di ruang radiologi. agar jelas karena, ini rumah sakit milik rakyat dan harus bisa dipublikasikan laporannya ke masyarakat.

Harga-harga obat berdasarkan laporan masyarakat banyak di temukan di atas HET, sehingga kita sangat berharap agar aparat penegak hukum turun tangan atas masalah ini. Khususnya berkaitan dengan obat-obat expired dan pengadaan barang di Rumkit Dr. Rubini Mempawah.

(Wly)